ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

**Terindeks**: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v5i3.5473

# META-ANALISIS VALIDITAS DAN PRAKTIKALITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERORIENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK PESERTA DIDIK FASE E MA

## Meta-Analysis of the Validity and Practicality of Problem-Based Learning-Oriented Student Worksheets Integrated with Islamic Values for Phase E Students at Madrasah Aliyah (MA)

**Azhani Azhari & Zulyusri**
Universitas Negeri padang
azhaniazhari32@gmail.com; zulyusri0808@gmail.com

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Mar 23, 2025 | Apr 7, 2025 | Apr 19, 2025 | Apr 24, 2025 |

**Abstract**

Education is crucial for developing human resources (HR) capable of meeting the challenges of the modern era. As an Islamic educational institution, Madrasah plays a vital role in cultivating human resources with strong character and competitiveness. This study investigates the feasibility of Problem-Based Learning (PBL)-oriented Student Worksheets (LKPD) integrated with Islamic values within Madrasah Aliyah (MA) to enhance student learning outcomes. Employing a meta-analysis methodology, we synthesized data from 10 scholarly articles, utilizing tabulation techniques to assess the validity and practicality of the LKPD. The findings revealed an average validity level of 89.97%, categorizing it as highly valid, and an average practicality score of 88.72%, indicating high practicality. This analysis demonstrates that PBL-oriented LKPD integrated with Islamic values significantly enhances student engagement, creativity, and problem-solving skills while fostering the internalization of Islamic


AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

values among students in Phase E at Madrasah Aliyah. Consequently, the implementation of such learning materials not only improves academic understanding but also enriches the educational experience by integrating subject matter, Islamic values, and problem-solving within the learning process, highlighting their broader scholarly relevance and potential real-world impact.

**Keywords:** Meta-Analysis, Validity and Practicality, Student Worksheets, PBL, Islamic Values

**Abstrak:** Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu menghadapi tantangan era modern. Sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah berperan vital dalam membentuk SDM berkarakter kuat dan berdaya saing. Penelitian ini mengkaji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem-Based Learning (PBL) yang terintegrasi nilai-nilai Islam di Madrasah Aliyah (MA) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode meta-analisis, data dari 10 artikel akademik disintesis melalui teknik tabulasi guna menilai validitas dan kepraktisan LKPD. Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas rata-rata sebesar 89,97% (kategori sangat valid) dan skor kepraktisan rata-rata 88,72% (kategori sangat praktis). Analisis ini membuktikan bahwa LKPD berbasis PBL yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara signifikan meningkatkan keterlibatan, kreativitas, serta kemampuan pemecahan masalah siswa, sekaligus memperkuat internalisasi nilai Islam pada peserta didik Fase E di Madrasah Aliyah. Dengan demikian, penerapan bahan ajar semacam ini tidak hanya memperdalam pemahaman akademik, tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran melalui integrasi materi pelajaran, nilai-nilai Islam, dan pemecahan masalah dalam proses belajar. Temuan ini menegaskan relevansi akademik sekaligus potensi dampaknya dalam praktik pendidikan nyata.

**Kata Kunci:** Meta-Analisis, Validitas dan Kepraktisan, LKPD, PBL, Nilai-Nilai Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran besar dalam mengembangkan dan melatih sumber daya manusia (SDM) agar dapat bersaing secara sehat dalam menghadapi kemajuan zaman. Madrasah, sebagai institusi pendidikan Islam, memegang peranan penting dalam membentuk SDM yang berkarakter serta kompetitif di era modern. Menurut (Khair & Agustini, 2024) madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki misi utama dalam mempersiapkan generasi muda Muslim sebagai penggerak pembangunan umat dan bangsa. Sebagai lembaga bercirikan Islam, madrasah perlu terus meningkatkan kualitas pendidikannya dengan menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam pelajaran umum. Dengan demikian, madrasah dapat mencetak peserta didik dengan akhlak yang mulia dan pengetahuan yang komprehesif. Guna merealisasikan tujuan tersebut, diperlukan

mengadopsi kurikulum yang mendorong pengembangan pengetahuan dan karakter yang sejalan dengan prinsip nilai-nilai Islam.

Kurikulum yang tepat tidak sebatas mengasah aspek kognitif, namum juga membangun karakter yang berakhlak. Menurut (Arifa & Agustini, 2025), kurikulum memegang peranan krusial dalam menentukan arah pendidikan di era modern. Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan oleh Kemendikbud Ristek pada tahun 2022 dalam institusi Islam merupakan langkah strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kemandirian belajar, sehingga peserta didik lebih siap dalam menghadapi tantangan kehidupan. Menurut (Hadi, 2024), kurikulum Merdeka memungkinkan lembaga pendidikan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik, termasuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai Islam, misalnya kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta kesederhanaan dapat di diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran dibutuhkan model untuk mencapai pesan dari integrasi tersebut yang efektif dan sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka merekomendasikan pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) sebagai salah satu model pembelajaran. Menurut (Artisari et al., 2024), PBL selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka, karena mendorong keterlibatan aktif siswa melalui pemecahan masalah nyata. PBL adalah metode pengajaran yang menggunakan permasalah dunia nyata untuk mengajarkan peserta didik memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mendalami materi dan gagasan pokok yang diajarkan dalam mata pelajaran (Nilam et al., 2023). Menurut (Sa'diah et al., 2024), PBL dapat dikaitkan dengan prinsip-prinsip Islam karena membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang sejalan dengan ajaran Islam. Selain itu, PBL juga mendukung integrasi nilai-nilai Islam dengan menciptakan situasi pembelajaran berbasis permasalahan dunia nyata, sehingga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Pembelajaran biologi relevan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan. Menurut (Redani et al., 2023), pembelajaran biologi tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga mengamati fenomena alam untuk memahami masalah dan mencari solusi. Pembelajaran biologi adalah proses penemuan yang menuntut pemikiran kritis dari peserta didik. Namun, dalam praktiknya, guru lebih sering menggunakan metode diskusi kelompok tanpa menerapkan pemecahan persoalan yang terjadi dalam kehidupan nyata, sehingga siswa cenderung pasif (Tanjung, 2016). PBL merupakan model pembelajaran yang bermanfaat

dalam mengoptimalkan keaktifan, pemikiran kritis, dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Menurut (Aini et al., 2019), PBL berfokus pada kegiatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah. (Muslem et al., 2019), menambahkan bahwa model ini memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensinya, sehingga pembelajaran menjadi lebih mandiri dan interaktif. PBL membantu internalisasi nilai Islam dengan menghadirkan pembelajaran berbasis masalah nyata, membekali siswa menghadapi tantangan sesuai prinsip Islam.

Penerapan model PBL dalam pembelajaran memerlukan media yang tepats sebagai penunjang proses pembelajaran. Menurut (Evalina et al. 2024)), pembelajaran PBL yang memanfaatkan media pembelajaran dapat menjadi strategi efisien dalam mengembangkan kompetensi yang dimikili peserta didik dan hasil belajar melalui perencanaan yang tepat. (Nurrita, 2018) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membuat materi pelajaran mudah dipahami dengan cara meningkatkan motivasi penserta didik mempelajari hal-hal baru. Selain memudahkan pemahaman materi pelajaran, media yang tepat dapat menumbuhkan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kolaborasi dalam penyelesaian masalah. Oleh sebab itu, penerapan PBL terpadu dengan nilai-nilai Islam memerlukan dukungan media yang efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan ialah LKPD.

LKPD adalah media belajar cetak yang memuat ringkasan materi, dan tugas sesuai kompetensi yang harus dicapai. Menurut (Dewi & Diansah, 2022), LKPD merupakan media yang mempermudah pembelajaran, mendukung komunikasi, dan mengoptimalkan kemampuan belajar siswa. Sebagai media pembelajaran, LKPD memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membantu peserta didik dalam memahami materi serta menyelesaikan kegiatan belajar. LKPD yang di rancang dengan materi ringkas dan tugas yang terintegrasi nilai-nilai Islam akan efektif mengoptimalkan pencapaian belajar dan penguasaan terhadap nilai-nilai Islam. Hasil penelitian (Sholihah, 2022), mengungkapkan bahwa pengembangan LKPD berbasis PBL terintegrasi nilai Islam konsep perubahan lingkungan tingkat MA dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik. Nilai-nilai keislaman yang dintegrasikan dalam LKPD ini mencangkup kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam penugasan dan materi tidak hanya memperkuat pemahaman Integrasi nilai-nilai tersebut ke dalam penugasan dan materi pembelajaran berperan tidak hanya dalam memperkuat penguasaan konsep biologi, tetapi juga dalam

menumbuhkan sikap peserta didik untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan harian sehingga terbentuk pribadi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Berdasarkan pembahasan penelitian sebelumnya, peneliti mengajukan suatu penelitian yang berjudul META-ANALISIS: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi *Problem-Based Learning* Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam untuk Peserta Didik Fase E MA. Meskipun berbagai penelitian telah mengembangkan LKPD berbasis PBL, validitas dan praktikalitasnya masih belum tergambar dengan jelas. Penelitian meta-analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi LKPD berorientasi PBL yang terintegrasi nilai-nilai keislaman guna menentukan kelayakannya dalam pembelajaran. Studi ini diharapkan dapat memberi konstribusi positif bagi dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran biologi, namun juga menanamkan nilai-nilai karakter Islami sebagai media dalam proses pembelajaran yang efektif dan kontekstual.

## METODE

Penelitian ini mengadopsi metode meta-analisis, yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara menarik kesimpulan, meninjau, serta menganalisis data dari berbagai temuan penelitian terdahulu (Pancaningrum, 2021). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri studi yang relevan tentang pengembangan LKPD yang berorientasi PBL dan mengandung nilai-nilai Islam melalui pencarian di Google Scholar. Penelitian ini menggunakan 10 artikel dari berbagai jurnal nasioanal sebagai sumber data.

Pengodean digunakan dalam meta-analisis ini guna mempermudah prose pengumpulan dan pengolahan data. Variabel yang berfungsi untuk mengode dan menyusun data guna menentukan tingkat validitas LKPD berorientasi PBL yang terintegrasi nilai-nilai Islam meliputi nama peneliti dan tahun terbit artikel, judul penelitian, persentase tingkat validitas, serta persentase tingkat praktikalitas (D. L. Putri & Zulyusri, 2023). Tahapan dalam tabulasi data yaitu: (1) menentukan variabel penelitian dan memasukkannya pada kolom yang tepat dengan masing-masing variabel, (2) mencari rata-rata tingkat validitas LKPD berorientasi PBL yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam untuk setiap artikel, (3) menghitung rata-rata tingkat kepraktisan LKPD berorientasi PBL terintegrasi nilai-nilai Islam untuk setiap artikel, dan (4) melakukan perhitungan untuk memperoleh rata-rata akhir validitas dan praktikalitas dari rumus berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{X}{Y} \quad (1)$$

Keterangan:

X = Jumlah Persentase

Y = Banyak data (Haspen & Festiyed, 2019)

Kriteria penilaian validitas pengembangan LKPD berorientasi PBL terintegrasi nilai-nilai Islam dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Kategori Validitas Produk

| Tingkat Pencapaian (%) | Kategori |
|---|---|
| 81-100 | Sangat Valid |
| 61-80 | Valid |
| 41-60 | Tidak Valid |
| ≥21-30 | Sangat Tidak Valid |

(Arikunto & Jabar, 2018)

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat akurasi, kesesuain, dan keakuratan instrumen. Proses validasi dilakukan oleh minimal dua orang yang terdiri dari pakar dari media dan pakar materi. Lembar validasi yang diisi oleh para pakar dan praktisi dikaji serta digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi dan penyempurnaan produk, dengan tujuan menghasilkan produk yang valid. Validasi yang dianalisis pada penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh peneliti sebagai subjek penelitian. Hasil validasi tersebut kemudian dinalisis untuk menarik kesimpulan yang sejalan dengan tujuan pembelajaran. Kriteria berikut digunakan untuk penilaian praktikalitas LKPD berorientasi PBL yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

**Tabel 2.** Kategori Praktikalitas Produk.

| Tingkat Pencapaian (%) | Kategori |
|---|---|
| 81-100 | Sangat praktis |
| 61-80 | Praktis |
| 41-60 | Tidak Praktis |
| ≥21-30 | Sangat Tidak Praktis |

(Arikunto & Jabar, 2018)

Kepraktisan menggambarkan seberapa mudah media yang digunakan dalam pembelajaran. Penilaian terhadap aspek iini dilakukan oleh guru serta peserta didik. Data kepraktisan yang dikumpulkan oleh peneliti dari guru dan peserta didik yang dianalisis dalam penelitian ini. Selain itu, data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang sejalan dengan tujuan pembelajaran.

## HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis terhadap 10 artikel yang membahas tentang pengembangan LKPD berorientasi PBL yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Artikel-artikel tersebut diperoleh dari jurnal nasional melalui pencarian daring. Tabel 3 dibawah menunjukkan distribusi masing-masing artikel yang menjadi pokok bahasan penelitian.

**Tabel 3.** Data Validitas dan Praktikalitas LKPD Berorientasi PBL yang Terintehrasi Nilai-nilai Islam

| No | Judul Artikel | Nama peneliti dan tahun penelitian | Validitas (%) | Praktikalitas (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup | (Dewi & Diansah, 2022) | 97,8 | 97,5 |
| 2. | Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Materi Pemanasan Global Untuk Fase E SMA/MA | ( Putri et al., 2023) | 94 | 91 |
| 3. | Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SMA | (Hasibuan et al., 2023) | 85 | 93,33 |
| 4. | Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada Pelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan di Madrasah Aliyah | (Parapat et al., 2023) | 100 | 90,91 |
| 5. | Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi *Problem Based Learning* Materi Ekosistem untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA | (Ilmiah & Fitrihidajati, 2024) | 100 | 98,59 |

| No | Judul Artikel | Nama peneliti dan tahun penelitian | Validitas (%) | Praktikalitas (%) |
|---|---|---|---|---|
| 6. | Pengembangan LKPD Pada Materi Sistem Pencernaan Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI | (Siregar, 2024) | 86,55 | 73,3 |
| 7. | Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kimia Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Hidrokarbon | (Yusniawan et al., 2019) | 83,77 | 86,90 |
| 8. | Pengembangan LKPD Biologi Terintegrasi Al-Qur'an Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X MA Hidayatullah Mataram 2021/2022 | (Sulastri et al., 2022) | 75 | 83,47 |
| 9. | Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematis Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu | (MZ et al., 2019) | 87,61 | 84,39 |
| 10. | Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual | (Sulastri et al., 2022) | 90 | 87,8 |
| | Rata-rata | | 89,97 | 88,72 |

Hasil studi pada Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar artikel yang dianalisis memiliki tingkat validitas dan praktikalitas yang tinggi. Validitas tertinggi mencapai 100%, sedangkan yang terendah mencapai 75%. Untuk aspek praktikalitas nilai tertinggi adalah 98,59% dan terendah sebesar 73,3%. Sebanyak tujuh dari sepuluh artikel memiliki tingkat validitas di atas 85%, dan delapan dari sepuluh menunjukkan tingkat praktikalitas di atas 80%. Salah satu artikel yaitu (Siregar, 2024), memperlihatkan ketidakseimbangan antara validitas dan praktikalitas dengan validitas sebesar 86,55%, namun praktikalitasnya hanya 73,3%. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun suatu produk dinilai sangat baik oleh para ahli pelaksanaan di sekolah dapat mengahadapi kendala yang mempengaruhi tingkat kepraktisanya. Hasil ini menekankan bahwa dalam mengembangkan media pembelajaran, penting untuk memperhatikan tidak hanya kelayakan secara validitas, tetapi juga kemudahan dalam penerapanya.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Uji Validitas dan Praktikalitas LKPD Berorientasi PBL Terintegrasi Nilai-nilai Islam

| No | Aspek yang Dianalisis | Rata-rata Nilai | Kriteria |
|---|---|---|---|
| 1. | Validitas | 89, 97 | Sangat Valid |
| 2. | Praktikalitas | 88,72 | Sangat Praktis |

Secara keseluruhan, rata-rata validitas adalah 89,9%, sedangkan rata-rata praktikalitasnya 88,72%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar LKPD yang dikaji telah memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis. Oleh karena itu, data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa secara keseluran LKPD berorientasi PBL terintegrasi nilai-nilai Islam efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

## PEMBAHASAN

LKPD yang berorientasi pada PBL dan terintegrasi nilai-nilai Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pembelajaran di madrasah. Metode ini meningkatkan pemahaman akademik, selain itu juga memberikan pengalaman nyata dalam mengamalkan ajaran Islam, sehingga membentuk karakter peserta yang bermakna dan berakhlak mulia. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai kepraktisan dan validitas masing-masing artikel bervariasi. Artikel yang ditemukan memiliki nilai kepraktisan rata-rata 88,72% dengan kategori sangat praktis dan nilai validitas rata-rata 89,97% dengan kategori sangat valid**.**

Validitas adalah konsep penting dalam penelitian untuk memastikan keandalan hasil yang diperoleh. Uji validitas dilakukan melibatkan sejumlah yang ahli di bidang terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada validitas LKPD berorientasi PBL terintegrasi nilai-nilai islam terdapat pada artikel nomor 4 dan 5 yaitu 100% dengan kategori sangat valid. Penilaian validitas ini berdasarkan pada aspek kelayakan isi; kebahasaan; penyajian; dan kegrafikan Artikel nomor 4 membahas mengenai pengembangan LKPD berbasis *Problem-Based Learning* pada materi sistem pernapasan di MA. LKPD yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didi.. Hasil validitas menunjukkan kesesuain tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran, kesesuain isi materi dan kesesuai kaidah bahasa dengan adanya revisi. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2022), yang menunjukkan bahwa LKPD PBL memperoleh nilai rata-rata kelanyakan

sebesar 94%, yang termasuk ketegori sangat layak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat lanyak dijadikan media pembelajaran secara mandiri bagi peserta didik serta mengembangkan keterampilan peserta didik dalam solusi atas suatu permasalahan. Artikel nomor 5 mengembangan LKPD berorientasi PBL materi ekosistem juga efektif membantu mengembangkan kemempuan berpikir kritis peserta didik selama proses pembelajaran.

Artikel kedelapan yang mengkaji LKPD biologi terintegrasi Al-Qur'an menunjukkan nilai validasi terendah dibandingkan artikel lainnya. Penilaian ini berdasarkan uji validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, media dan agama. Ahli materi memberikan skor sebsesar 95,23% dengan kriteria sangat layak. Sementara itu, ahli media memberikan skor 62,5% dan ahli agama memberikan skor 75% yang keduanya tergolong dalam kategori layak. Rata-rata nilai validasi dari ketiga ahli tersebut mencapai 75% dari 3 ahli, sehingga secara keseluruhan LKPD ini termasuk dalam kategori valid. Meskipun memiliki nilai validitas yang lebih rendah dibanding yang lain, LKPD tetap mampu memberikan konstribusi posisif terhadap pemahaman peserta didik. Nilai validitas LKPD dapat menjadi rendah apabila terdapat berbagai kelemahan pada aspek-aspek yang dinilai, seperti kesesuain isi, kebahasaan dan penyajian.

Uji praktikalitas adalah sejauh mana media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan (Yanto, 2019) Proses ini bertujuan untuk menilai kepraktisan penggunaan LKPD dan mengumpulkan respons dari guru dan peserta didik mengenai LKPD yang telah dibuat. Menurut (Rahayu et al., 2024), indikator yang digunakan untuk menilai praktikalitas mencangkup kemudahan penggunaan, kesesuaian alokasi waktu serta manfaat yang dirasakan dari penggunaan LKPD. Berdasarkan analisis nilai praktikalitas pada beberapa artikel menunjukkan artikel nomor 5 memiliki skor praktikalitas tertinggi. Artikel tersebut mengulas pengembangan LKPD berbasis PBL pada materi sistem pernapasan di MA, dengan skor praktikalitas 98,59%, yang masuk dalam kategori sangat praktis. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa tertarik untuk menulis menggunakan LKPD berbasis PBL dan antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui model PBL. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, aktif mencari solusi atas permasalahan yang diberikan, serta membantu mereka dalam memahami materi secara lebih mendalam dan bermakna. Sementara itu, artikel nomor 6 memperoleh skor kepraktisan terendah yakni 73,3% dengan kategori praktis. Artikel ini membahas pengembangan LKPD pada materi sistem pencernaan terintegrasi nilai-nilai Islam. Meskipun nilai kepraktisanya lebih rendah

dibandingkan artikel lainnya, LKPD yang memuat nilai-nilai Islam ini tetap efektif membantu peserta didik memahami proses berpikir melalui kegiatan diskusi kelas dan pemecahan masalah. Selain itu, LKPD ini mengajarkan adab makan dan minum yang baik sesuai ajaran Rasulullah SAW. LKPD ini berkontribusi pada perubahan sikap, akhlak, dan adab peserta didik dalam makan dan minum, karena mereka memahami dampak dari perilaku tersebut. Secara umum media pembelajaran dianggap praktis jika dapat digunakan di sekolah, menarik perhatian peserta didik, dan menyajikan materi yang mudah dipahami serta meningkat pemahaman ajaran islam peserta didik (Fitria et al., 2017).

Hasil analisis dari beberapa artikel yang ditemukan LKPD berorientasi PBL sangat relevan diintegrasikan nilai-nilai Islam dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran di MA. Menurut (Sa'diah et al., 2024), PBL membantu integrasi nilai-nilai Islam dengan menciptakan situasi pembelajaran yang berorientasi pada permasalahan dunia nyata, sehingga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip Islam. Keterkaitan PBL dengan integrasi Islam terletak pada kemampuannya dalam menumbuhkan keterampilan pemecahan masalah serta membentuk karakter Islami dalam proses pendidikan. Mengintegrasikan nilai Islam dalam pembelajaran biologi diharapkan dapat mengubah paradigma dikotomis dalam pendidikan, yang selama ini memisahkan ilmu umum dan agama menjadi pendekatan terpadu (monokotomik) yang menghubungkan ilmu biologi dengan ajaran Islam (Imamuddin, 2022). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga semakin bermakna dengan menghubungkan materi, nilai-nilai Islam dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.

Secara umum, media pembelajaran LKPD yang dibahas dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas dan praktikalitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran biologi di sekolah. Media ini memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui penyampaian materi yang ringkas, terstruktur, dan mudah dipahami, serta didukung oleh desain visual yang menarik sehingga mendukung interaksi siswa. Namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu terbatasnya sumber yang hanya bersumber dari beberapa jurnal ilmiah, dan jumlah artikel yang dianalisis hanya mencapai sepuluh. Selain itu, penelitian ini belum secara khusus mengkaji dampak penggunaan LKPD terhadap hasil belajar, minat belajar siswa, dan pembentukan karakter. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk menguji kelayakan penggunaan LKPD yang disusun

berorintasi PBL yang terintegrasi nilai-nilai Islam secara lebih mendalam. Meskipun terdapat keterbatasan ini, hasil meta-analisis ini tetap memberikan konstribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran biologi yang lebih efektif, kontekstual, dan bermakna bagi kehidupan sehari-hari peserta didik.

## KESIMPULAN

Hasil dari meta-analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa LKPD berorientasi PBL terintegrasi nilai-nilai Islam telah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang sangat valid dan sangat praktis. Rata-rata skor validasi mencapai 89,97% dengan kategori sangat valid, sedangkan rata-rata pratikalitas 88,7 yang termasuk kategori sangat praktis. Oleh karena itu, LKPD ini layak dimanfaatkan pendidik dan peserta didik di sekolah sebagai media untuk mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam memperkuat mutu pembelajaran, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai keislaman secara mendalam dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

Meski demikian, penelitian ini meliki sejumlah keterbatasan seperti jumlah artikel yang dianalisis dalam meta-analisis ini masih terbatas, yaitu hanya sepuluh dan tidak seluruhnya membahas nilai-nilai Islam. Selain itu, fokus kajian terbatas pada aspek validitas dan kepraktisan LKPD, sehingga belum mengcakup pengukuran lansung terhadap efektifitas LKPD dalam meningkatkan keaktifan maupun hasil belajar serta peningkatan karakter peserta didik. Oleh karena itu, temuan yang dihasilkan belum dapat dijadikan representasi menyeluruh terhadap potentasi dan manfaat LKPD berorientasi PBL terintegrasi nilai-nilai Islam secara menyeluruh dalam konteks pendidikan.

Temuan dari meta-analisis ini dapat dijadikan dasar konseptual bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan LKPD yang lebih inovatif, interaktif, dan kontekstual. Penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas jumlah artikel yang dianalisis, dengan menimbangkan berbagai konteks pendidikan dan karakteristik peserta didik yang beragam.Selain itu, perlu dilakukan penelitian empiris yang secara lansung menguji dampak penggunaan LKPD ini terhadap peningkatan hasil belajar, pertisipasi aktif peserta didik dan penguatan karakter dalam praktik pembelajaran yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, pengembangan LKPD dapat diarahkan secara berkelanjutan dengan

pendekatan yang strategis dan adaptif terhadap kebutuhan pendidikan yang terus berkembang.

.

## DAFTAR PUSTAKA


Aini, N. A. … Hendracipta, N. (2019). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, *10*(1), 68–76. https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11183

Arifa, R., & Agustini, P. (2025). Peran Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *2*(1), 595–600. https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3613

Artisari, I. R. … Kanzunnudin, M. (2024). Mengintegrasikan Problem Based Learning Dengan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 1 Gabus. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, *1*(1), 60–67. https://jurnalgurusd.com/index.php/jgsd/article/view/8

Dewi, N., & Diansah, I. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 77–91. https://journal.iaidalampung.ac.id/index.php/al-ikmal/index

Evalina, E.,Wulandani, N., & Suryawan, A. (2024). Implementasi Problem Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *SEMNASFIP*. https://doi.org/https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/24046.

Fitria, A. D. … Taufiq, A. U. (2017). Pengembangan Media Gambar Berbasis Potensi Lokal Pada Pembelajaran Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X di SMA 1 Pitu Riase Kab. Sidrap. *Jlurnal Pendidikan Dasar Islam*, *4*(2), 14–28. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/download/5176/4669

Hadi A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, *7*(4), 2655–6022. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.36750

Hasibuan, H. … Rohani. (2023). Pengembangan Lkpd Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Jurnal Bionatural*, *10*(2), 82–90. https://doi.org/10.61290/bio.v10i2.708

Haspen, C. D. T., & Festiyed. (2019). *Meta-Analisis Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Fisika*. *5*(2), 180–187. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jppf.v5i2.107442

Ilmiah, M., & Fitrihidajati, H. (2024). ). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Problem Based Learning Materi Ekosistem untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, *13*(3), 606–617. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/bioedu.v13n3.p606-617

Imamuddin, M. (2022). Merancang Model Pembelajaran Matematika Kontekstual Islami Berbasis Literasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, *6*(1), 75–89. https://doi.org/10.32505/qalasadi.v6i1.4132

Khair, I., & Agustini, F. (2024). Peran Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam pada Zaman Peradaban Modern Saat Ini. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif, 5*(7), 141-147. https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jlpi/article/view/83

Lestari, Y. W. … Muharini, R. (2022). PENDIDIKAN Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Berbasis Problem Based Learning ( PBL ) pada Materi Koloid. *Edukatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan.*, *4*(4), 5342–5351. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3227

Muslem, M. … Safitri, R. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Fluida Statis. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, *7*(1), 28–34. https://doi.org/10.23971/eds.v7i1.1111

MZ, Z. A. … Alfiah, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematis Berbasis Pbl Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, *3*(2), 168. https://doi.org/10.32934/jmie.v3i2.132

Nilam, N. … Selaras, H. G. (2023). Meta-analisis Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning. *EduNaturalia Jurnal Biologi Dan Kependidikan Biolog*, *4*(2), 69–75. https://doi.org/https://doi.org/10.26418/edunaturalia.v4i2.65774

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, *3*(1), 171. https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171

Pancaningrum, D. (2021). Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(1), 74–78. https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1729

Parapat, E. J. … Dwi JayantI, U. N. A. (2023). Pengembangan Lkpd Berbasis Problem Based Learning Pada Pelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Di Madrasah Aliyah. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, *14*(1), 31. https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v14i1.7771

Putri, D. L., & Zulyusri. (2023). Meta-Analisis Validitas Penggunaan E-Module Terintegrasi Pendekatan Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics (STEAM). *Journal On Teacher Education.*, *4*(4), 405–412. https://doi.org/. https://doi.org/10.31004/jote.v4i4.15196

Putri, N. S. … Afza, A. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Materi Pemanasan Global Untuk Fase E SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 21045–21051. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9616

Rahayu, L. S. … Satini, R. (2024). Indonesia Menulis Teks Biografi Berbasis Problem Based Learning Siswa Fase E Sma Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 5075–5082.

Redani, V. & A. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *3*(1), 27–31. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/rrkjurnal.v3i1.154

Sa'diah, S. A. … Mas' ud, A. (2024). Pengaruh Problem Based Learning Terintegrasi Nilai Islam Terhadap Literasi Sains Siswa Pada Materi Ekosistem. *In Pena Masum Sujai Inspire Conference, 1(1).*, 244–252.

https://journal.genintelektual.id/index.php/conferences/article/view/49

Sholihah, A. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai Islam Konsep Perubahan Lingkungan Tingkat MA. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60833

Siregar, H. (2024). Pengembangan LKPD Pada Materi Sistem Pencernaan Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI. *Biogenerasi Jurnal Pendidikan Biologi*, *10*(1), 417–424. https://doi.org/https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v10i1.4830

Sulastri, S. … Mukminah. (2022). Pengembangan LKPD Biologi Terintegrasi Al-Qur'an Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X MA Hidayatullah Mataram 2021/2022. *Jurnal Multidisiplin Madani*, *2*(9), 3524–3531. https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.985

Tanjung, I. F. (2016). Guru dan strategi inkuiri dalam pembelajaran biologi. *Jurnal Tarbiyah*, *23*(1), 2016. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/tar.v23i1.111

Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, *19*(1), 75–82. https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409

Yusniawan, R. … Jayanti, E. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Kimia Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Hidrokarbon Pendahuluan Pendidikan adalah sesuatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu , karena pendidikan dimaknai sebagai proses men. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*, *8*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intelektualita.v8i2.4667